

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal - tanggal 30 September 2009 dan 2008**

DAFTAR ISI

Halaman

• Neraca Konsolidasi	1-2
• Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
• Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
• Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
• Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6-43

**PT SENTUL CITY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

ASET	Catatan	2009	2008
Kas dan setara kas	2c, 2n, 3	7.868.123.607	11.035.844.749
Investasi dalam surat berharga	2d,4	2.804.138.969	4.000.000.000
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp 30.379.608.193 (2008 : Rp 26.314.536.660)	2e, 2s, 5	61.380.537.340	156.480.164.537
Piutang lain-lain:			
Pihak ketiga-setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah 1.963.019.003 dan Rp 693.893.785 pada tahun 2008	2e,2s,28g	9.119.404.867	12.785.964.198
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa- setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp 949.906.649 (2008 : Rp 934.150.550)	2e,2f,2s,27	11.149.922.907	10.564.898.686
Persediaan	2g,2h,6	1.172.721.200.245	877.403.158.075
Tanah untuk pengembangan	2g,2h,7	621.256.712.380	633.278.354.775
Uang muka perolehan tanah	8	662.770.879.205	738.631.248.986
Uang muka lainnya		6.456.864.399	10.397.794.153
Pajak dan biaya dibayar di muka	2i	2.735.340.791	2.540.687.222
Aset pajak tangguhan	2o	4.552.602.724	11.742.023.593
Penyertaan dalam saham	2d, 9	24.090.222.105	24.090.222.105
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 35.858.110.646 (2008 : Rp 28.965.267.547)	2j, 2s, 10	35.143.794.709	41.642.445.841
Uang jaminan yang dapat dikembalikan		152.006.154	152.006.154
JUMLAH ASET		2.622.201.750.404	2.534.744.813.074

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SENTUL CITY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2009	2008
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Pinjaman	11	160.911.616.000	73.500.000.000
Hutang usaha	12	50.985.312.833	56.257.017.236
Hutang lain-lain			
Pihak Ketiga	13	38.001.575.602	22.143.332.841
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2f, 25	15.340.565.175	22.506.599.688
Biaya masih harus dibayar	2k, 15	13.613.420.360	9.882.937.455
Hutang pajak	2o, 14	3.377.887.575	33.888.150.574
Uang muka pelanggan	2k, 16	82.372.684.118	42.484.205.980
Kewajiban imbalan kerja karyawan	2m, 2s, 17	10.844.603.596	9.274.371.000
JUMLAH KEWAJIBAN		375.447.665.259	269.936.614.774
EKUITAS			
<i>Modal dasar - 357.500.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 2.000 per saham, 1.001.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 400 per saham dan 31.853.508.598 saham Seri C dengan nilai nominal Rp100 per saham ;</i>			
<i>Modal ditempatkan dan disetor penuh - 357.500.000 saham Seri A, 1.001.000.000 saham Seri B dan 8.151.000.000 saham Seri C</i>			
	18	1.930.500.000.000	1.930.500.000.000
Uang muka setoran saham	19	50.750.859.800	-
Agio saham, bersih	20	426.488.814.745	396.038.298.690
Selisih transaksi perubahan ekuitas			
perusahaan asosiasi	2d, 21	1.494.399.795	1.494.399.795
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar			
dari investasi jangka pendek	4	154.108.968	-
Defisit		(162.634.098.160)	(63.224.500.185)
EKUITAS, BERSIH		2.246.754.085.148	2.264.808.198.300
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2.622.201.750.404	2.534.744.813.074

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SENTUL CITY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
PENDAPATAN BERSIH	2k, 2p, 21, 24	62.722.783.229	71.080.731.422
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2k,2s,22	42.891.848.189	38.910.187.334
LABA KOTOR		<u>19.830.935.040</u>	<u>32.170.544.088</u>
BEBAN USAHA	2k,2p,2s,23,24	44.577.873.890	42.629.047.617
LABA (RUGI) USAHA		<u>(24.746.938.850)</u>	<u>(10.458.503.529)</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN :			
Penghasilan bunga	2d,3,4	354.476.623	6.002.700.892
Beban bunga	11	(6.684.655.695)	(1.737.178.966)
Denda dan kekurangan pajak	25	(3.270.159.214)	-
Lain-lain, bersih	2d, 2j, 2n	2.573.993.585	16.950.622.534
Penghasilan (beban) Lain-lain, bersih	24	<u>(7.026.344.701)</u>	<u>21.216.144.460</u>
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>(31.773.283.551)</u>	<u>10.757.640.931</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2o,14		
Periode berjalan		1.964.135.561	2.500.325.739
Tanguhan		(297.490.492)	(4.257.131.808)
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>1.666.645.069</u>	<u>(1.756.806.069)</u>
LABA (RUGI) BERSIH	24	<u>(33.439.928.620)</u>	<u>12.514.447.000</u>
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	2q	<u>(3,52)</u>	<u>1,32</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SENTUL CITY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Uang Muka Setoran Saham	Agio Saham	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi	Laba yang belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Pasar dari Investasi Jangka Pendek, Bersih	Defisit	Ekuitas, Bersih
Saldo 1 Januari 2009	1.930.500.000.000	-	396.038.298.690	1.494.399.795	-	(129.194.169.540)	2.198.838.528.945
Tambahan saham dari konversi hutang	-	50.750.859.800	30.450.516.055	-	-	-	81.201.375.855
Keuntungan direalisasi atas kenaikan nilai pasar investasi	-	-	-	-	154.108.968	-	154.108.968
Rugi bersih	-	-	-	-	-	(33.439.928.620)	(33.439.928.620)
Saldo 30 September 2009	1.930.500.000.000	50.750.859.800	426.488.814.745	1.494.399.795	154.108.968	(162.634.098.160)	2.246.754.085.148
Saldo 1 Januari 2008	1.930.500.000.000	-	396.038.298.690	1.494.399.795	849.983.063	(75.738.947.185)	2.253.143.734.363
Kerugian direalisasi atas kenaikan nilai pasar investasi	-	-	-	-	(849.983.063)	-	(849.983.063)
Laba bersih	-	-	-	-	-	12.514.447.000	12.514.447.000
Saldo 30 September 2008	1.930.500.000.000	-	396.038.298.690	1.494.399.795	-	(63.224.500.185)	2.264.808.198.300

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SENTUL CITY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	2009	2008
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	60.952.516.204	62.425.807.346
Pengeluaran kas untuk :		
Perolehan tanah, kontraktor, pemasok dan lain-lain	(82.410.920.791)	(197.735.734.108)
Beban usaha diluar gaji dan tunjangan karyawan	(25.238.210.132)	(22.910.176.400)
Gaji dan tunjangan karyawan	(13.769.972.056)	(13.624.264.361)
Kas digunakan untuk aktivitas operasi	(60.466.586.775)	(171.844.367.523)
Penerimaan bunga	342.705.276	5.152.717.829
Penerimaan lain-lain	972.420.758	-
Pembayaran bunga	(6.684.655.695)	(1.405.651.187)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(65.836.116.436)	(168.097.300.881)
 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penempatan investasi	(6.000.000.000)	(74.000.000.000)
Pembelian aset tetap	(326.472.963)	(1.160.505.422)
Penerimaan dari pencairan investasi	3.349.970.000	167.170.326.588
Hasil penjualan aset tetap	1.141.060.845	112.500.000
Arus kas bersih diperoleh dari (dipergunakan untuk) Aktivitas Investasi	(1.835.442.118)	92.122.321.166
 ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Pinjaman	69.841.681.297	73.500.000.000
Penjualan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(3.500.000.000)	-
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	66.341.681.297	73.500.000.000
 PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.329.877.257)	(2.474.979.715)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	9.198.000.864	13.510.824.464
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	7.868.123.607	11.035.844.749

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sentul City Tbk (Perusahaan) didirikan pertama kali dengan nama PT Sentragriya Kharisma dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 311 tanggal 16 April 1993. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4350.HT.01.01.Th.93 tanggal 8 Juni 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65. Tambahan No. 3693 tanggal 13 Agustus 1993. Sejak didirikan, nama Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir menjadi PT Sentul City Tbk dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 26 tanggal 19 Juli 2006. Perubahan nama Perusahaan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21373.HT.01.04.Th 2006 tanggal 20 Juli 2006, pengumumannya tercatat dalam Tambahan Berita Negara RI No. 34 tanggal 25 April 2008.

Perusahaan telah menyesuaikan anggaran dasarnya sesuai dengan Undang - Undang (UU) No.40 tahun 2007 dengan akta Notaris Sherley Ikawati Tambunan, S.H., No. 4 tanggal 16 Juni 2008. Sebelum mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan untuk memenuhi ketentuan sebagaimana termaktub dalam UU No. 40 tahun 2007 Pasal 21 ayat 7 dan Pasal 157 ayat 3, Perusahaan telah menegaskan kembali akta Notaris Sherley Ikawati Tambunan, S.H., No. 4 tanggal 16 Juni 2008 tersebut dalam akta Notaris Sherley Ikawati Tambunan, S.H., No. 1 tanggal 15 Januari 2009. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-36025.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 29 Juli 2009.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Widijono, S.H., M.M., No. 1 tanggal 25 Juni 2009 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-15996 tanggal 15 September 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan, pengembangan, penjualan, operasi, penyewaan dan rehabilitasi bangunan yang ditujukan untuk perkantoran, pusat pembelanjaan, rekreasi dan tujuan lainnya, pembangunan real estat dan melakukan investasi baik ke perusahaan luar negeri maupun domestik, baik melalui Anak perusahaan maupun patungan dengan pihak lain.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1995 dan berdomisili di Graha Utama, Jl. MH. Thamrin, kawasan perumahan Sentul City, Bogor.

b. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, Perusahaan mempunyai Anak perusahaan sebagai berikut :

<u>Nama Anak perusahaan</u>	<u>Domisili</u>	<u>Jenis usaha</u>	<u>Tahun operasi komersial</u>	<u>Persentase Pemilikan</u>	<u>Jumlah aset (dalam ribuan Rupiah)</u>
PT Sukaputra Graha Cemerlang	Bogor	Pengelolaan kota	1999	99,99	20.761.251
PT Gununggeulis Elok Abadi	Bogor	Restoran	1995	99,99	5.550.760

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum dan terbatas efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 1997, berdasarkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat No. S-1511/PM/1997, Perusahaan melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 400.000.000 saham Seri A, yang kemudian tercatat pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 28 Juli 1997.

Pada tanggal 29 Juli 1999, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 4.004.000.000 saham Seri B Perusahaan. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 3 Agustus 1999.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juli 2006, para pemegang saham menyetujui pengurangan jumlah saham yang ditempatkan (*reverse stock*) Perusahaan sehingga nilai nominal per saham seri A dan B masing-masing meningkat dari Rp 500 dan Rp 100 menjadi Rp 2.000 dan Rp 400. Selanjutnya, pada tanggal 7 September 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Surat No. S-1821/BL/2006 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 8.151.000.000 saham Seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 22 September 2006.

Mulai bulan November 2007, seluruh saham seri A, B dan C Perusahaan sejumlah 9.509.500.000 saham terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Efektif pada bulan November 2007, kedua bursa efek tersebut merger menjadi Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan akta Notaris Widijono, S.H., MM, No.1 tanggal 8 September 2009, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk melakukan konversi hutang menjadi modal disetor dalam rangka memenuhi kewajiban Perusahaan untuk melunasi hutang yang telah jatuh tempo kepada Des Voeux Group Limited sebesar Rp 56.235.000.000, Cyber Ready Consultant Ltd. sebesar USD 1.924.194,95 dan Citra Kharisma Komunika sebesar Rp 5.772.531.229 Nilai tukar konversi yang disepakati adalah Rp 9.975 per US\$1 dan harga pelaksanaan konversi saham adalah Rp 160 per saham. Jumlah yang ditempatkan dan disetor atas konversi tersebut adalah sebanyak 507.508.598 saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham (Catatan 13, 19 dan 20). Peningkatan modal ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.10-17742 tanggal 14 Oktober 2009.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan akta notaris Widijono, S.H., M.M., No. 2 tanggal 25 Juni 2009, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memutuskan untuk mengubah susunan anggota Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan, sehingga susunan Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<u>Dewan Komisaris:</u>		
Presiden Komisaris :	Budianto Andreas. N	Kwee Cahyadi Kumala
Wakil Presiden Komisaris :	Kwee Laurie Kumala	-
Komisaris :	-	Valent Yusuf
Komisaris :	-	Nesia Tanudjaya
Komisaris Independen :	Wisnu Sentausa	Wisnu Sentausa
Komisaris Independen :	Sumarsono	-
Komisaris Independen :	-	Maxwell Armand

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<u>Dewan Direksi:</u>		
Presiden Direktur :	Albert C.J.D. Inkiwang	-
Presiden Direktur dan Direktur tidak terafiliasi :	-	Antonius Hanifah Komala
Wakil Presiden Direktur :	Charles Sidik Jonan	-
Direktur tidak terafiliasi :	Pesta Uli Sitanggang	-
Direktur :	Julius	-
Direktur :	Kwee Reina Kumala	-
Direktur :	Hartan Gunadi	-
Direktur :	Andrian Budi Utama	-
Direktur :	-	Kwee Liana Kumala
Direktur :	-	Benjamin Handali

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sejumlah Rp 4.897.316.500 dan Rp 3.592.656.875 masing-masing per 30 September 2009 dan 2008.

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 270 orang dan 237 orang (tidak diaudit).

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi dan Praktek yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) bagi emiten Perusahaan Publik Industri Real Estat, yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk investasi jangka pendek tertentu yang dinyatakan sebesar nilai wajar/harga pasar, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (Catatan 2g), dan investasi dalam saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas (Catatan 2d).

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Anak perusahaan.

Neraca konsolidasi disajikan tanpa dikelompokkan ke dalam lancar dan tidak lancar (*unclassified balance sheet*) sesuai dengan PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat".

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan dengan kepemilikan langsung lebih dari 50%. Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

c. Setara kas

Deposito *on call* dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya atau tidak digunakan sebagai jaminan atas hutang atau pinjaman lainnya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Investasi

(i) Investasi dalam bentuk surat berharga terdiri dari efek ekuitas (*equity securities*) dan efek hutang (*debt securities*).

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 mengenai "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", yang mengklasifikasikan surat berharga dalam tiga kelompok yaitu:

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

- Diperdagangkan (*trading*)

Termasuk dalam klasifikasi ini adalah investasi efek yang dibeli untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditandai dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang tinggi. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari kenaikan harga dalam jangka pendek. Investasi dalam efek yang termasuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum terealisasi pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

- Dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*)

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan, yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau pemulihan diskonto hingga saat jatuh tempo.

- Tersedia untuk dijual (*available-for-sale*)

Investasi dalam efek yang tidak memenuhi klasifikasi diperdagangkan dan yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar nilai wajar. Laba atau rugi yang belum terealisasi pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada "*Laba/Rugi yang Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Pasar dari Investasi Jangka Pendek, Bersih*", yang merupakan bagian dari Ekuitas dalam neraca konsolidasi.

(ii) Reksa dana

Reksa dana dinyatakan sebesar nilai aset bersih (*net assets value*) pada tanggal neraca. Laba atau rugi yang belum terealisasi akibat perubahan nilai aset bersih pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

(iii) Penyertaan saham

Investasi dalam saham dengan persentase kepemilikan sedikitnya 20% tetapi tidak lebih dari 50%. dicatat dengan metode ekuitas, di mana biaya perolehan investasi tersebut akan bertambah atau berkurang sesuai dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi, dan dikurangi dengan dividen kas yang diterima sejak tanggal akuisisi.

Berdasarkan PSAK No. 15 mengenai "*Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi*", dalam menggunakan metode ekuitas, jika bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari investasi, maka investasi dilaporkan nihil. Kerugian selanjutnya akan diakui dengan mengkreditkan kewajiban hanya apabila Perusahaan telah menjamin untuk membayar kewajiban perusahaan asosiasi. Jika perusahaan asosiasi selanjutnya melaporkan laba, Perusahaan akan mengakui penghasilan hanya setelah bagiannya atas laba melebihi bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui.

Investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar harga perolehan.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 40, “Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi”, selisih antara nilai tercatat penyertaan Perusahaan dan bagian Perusahaan atas nilai tercatat aktiva bersih perusahaan asosiasi yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dan perusahaan asosiasi yang terkait, dicatat dan disajikan sebagai “Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi” pada bagian Ekuitas di neraca konsolidasi. Pada saat pelepasan investasi saham yang bersangkutan, jumlah “Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi” yang terkait diakui sebagai pendapatan atau beban dalam periode yang sama pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

e. Penyisihan piutang ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan dan dinyatakan berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode.

f. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa”.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan maupun tidak dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan bersangkutan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan dinyatakan berdasarkan metode “identifikasi khusus” (*specific identification*).

Persediaan, terutama terdiri dari biaya perolehan lahan siap bangun, rumah hunian dalam penyelesaian, dicatat berdasarkan biaya perolehan, yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat, serta biaya-biaya pinjaman.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substantial. Perusahaan akan melakukan revisi dan realokasi biaya, jika terjadi perubahan yang mendasar.

Tanah yang sedang dikembangkan dipindahkan ke tanah matang pada saat pengembangan tanah telah selesai. Semua biaya dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan kepada luas area yang dapat dijual.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek diakui pada saat terjadinya. Biaya perolehan rumah hunian dalam penyelesaian terdiri dari biaya aktual konstruksi dan dipindahkan ke rumah hunian tersedia untuk dijual pada saat pembangunan telah selesai.

Tanah yang dimiliki tetapi belum dikembangkan, disajikan pada akun tersendiri sebagai “*Tanah untuk Pengembangan*”. Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah, dipindahkan ke akun persediaan pada saat dimulainya pengembangan tanah dan pengembangan prasarana lainnya.

h. Kapitalisasi beban bunga dan biaya pinjaman lainnya

Sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi 1997) mengenai “*Biaya Pinjaman*”, beban bunga, selisih kurs atas pinjaman, dan beban pinjaman lainnya yang digunakan untuk membiayai perolehan, pengembangan, dan pematangan tanah serta konstruksi rumah hunian dalam penyelesaian dikapitalisasi. Kapitalisasi biaya pinjaman ini dihentikan pada saat aktivitas yang berkaitan dengan perolehan dan pengembangan tanah telah selesai atau pada saat konstruksi selesai dan aset tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Aset tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) “*Aset Tetap*”, menggantikan PSAK No. 16 (1994) “*Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain*” dan PSAK No. 17 (1994), “*Akuntansi Penyusutan*”. Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memiliki model biaya (*cost model*) dan model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan dan Anak Perusahaan memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetapnya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

	Tahun
Bangunan	20 tahun
Instalasi air bersih	8 tahun
Peralatan dan perabot kantor	3-5 tahun
Alat-alat pengangkutan	4 tahun
Peralatan proyek	4-5 tahun

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; dan pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan, yang meningkatkan masa manfaat aset tetap, sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No. 16 (revisi 2007), mengenai "Aset Tetap", dikapitalisasi ke akun aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada periode yang bersangkutan.

Berdasarkan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah kembali atas kemungkinan penurunan ke nilai wajarnya pada saat terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan, yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Sesuai dengan PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", pendapatan dari penjualan lahan siap bangun, rumah hunian dan rumah toko diakui dengan menggunakan metode pengakuan penuh (*full accrual method*) bila memenuhi semua kondisi berikut:

1. Rumah hunian, lahan siap bangun dan rumah toko:
 - a. Proses penjualan telah selesai;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjualan tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
2. Lahan siap bangun (bila bangunan akan didirikan oleh pembeli) :
 - a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

- d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak mempunyai kewajiban yang signifikan lagi untuk menyelesaikan tanah kavling yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan ataupun yang menjadi kewajiban penjual sesuai dengan perjanjian pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- e. Hanya tanah kavling saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas tanah kavling tersebut.

Apabila salah satu atau lebih kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka uang yang diterima dari pembeli akan diakui sebagai uang muka sampai seluruh kriteria tersebut dipenuhi.

Beban pokok penjualan lahan siap bangun terdiri dari biaya perolehan dan pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah hunian dan rumah toko mencakup seluruh biaya pembangunan dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pekerjaan. Taksiran biaya untuk menyelesaikan pekerjaan termasuk di dalam "*Biaya Masih Harus Dibayar*". Selisih antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pembangunan dibebankan ke "*Beban Pokok Penjualan*" periode berjalan.

Pendapatan atas jasa dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

l. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan termasuk saham yang diterbitkan melalui Penawaran Umum Terbatas dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari Agio Saham, sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

m. Imbalan kerja

Perusahaan dan Anak perusahaan mencatat imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "*Projected Unit of Credit*". Laba atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi kerugian laba atau aktuarial melebihi 10% dari nilai kewajiban sekarang. Laba atau kerugian aktuarial yang melebihi 10% tersebut diamortisasi selama sisa rata-rata masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa masa lalu diamortisasi selama sisa masa kerja masing-masing karyawan. Selain itu, biaya jasa masa kini dibebankan langsung ke operasional periode berjalan

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, kurs yang digunakan masing – masing adalah Rp 9.681 dan Rp 9.378 per US\$ 1.

o. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pada bulan November 2008, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 71/2008 yang mengatur pengenaan pajak bersifat final atas pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, yang mana sebelum terbitnya peraturan ini, penghasilan tersebut dikenakan pajak penghasilan badan sesuai dengan UU No. 7 tahun 1983 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 17 tahun 2000. Peraturan tersebut berlaku efektif mulai 1 Januari 2009.

Dengan pemberlakuan peraturan ini, aset pajak tangguhan tahun berjalan tidak diakui dan aset pajak tangguhan sebelumnya dihapuskan dan dibebankan sebagai beban dari beban pajak dalam laporan laba rugi.

i) Pajak Penghasilan Final

- Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau kewajiban pajak tangguhan.
- Apabila nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan
- Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

ii) Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Pajak tangguhan dicatat untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan kewajiban berbasis pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku digunakan sebagai dasar untuk mengukur aset dan kewajiban pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo aset pajak tangguhan yang belum digunakan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Informasi Segmen

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2000), “*Pelaporan Informasi Keuangan Menurut Segmen*”, yang mensyaratkan penyajian informasi keuangan berdasarkan segmen usaha dan segmen geografis. Sesuai dengan struktur organisasi serta sistem pelaporan internal Perusahaan dan Anak perusahaan, bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha, di mana risiko dan imbalan terutama dipengaruhi oleh jenis kegiatan usaha yang berbeda.

Pelaporan segmen sekunder yang ditentukan berdasarkan lokasi geografis kegiatan usaha tidak disajikan karena seluruh kegiatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan berada di wilayah Sentul, kota Bogor.

q. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan, yaitu 9.509.500.000 saham pada tanggal 30 September 2009 dan 2008.

r. Restrukturisasi hutang piutang bermasalah

Berdasarkan PSAK No. 54, mengenai “*Akuntansi Restrukturisasi Hutang-Piutang Bermasalah*”, Perusahaan mengakui laba pelunasan pinjaman yang dilakukan melalui pengalihan persediaan tanah untuk dijual yang dihitung dari selisih lebih antara nilai tercatat hutang yang diselesaikan (jumlah nominal ditambah bunga yang terhutang dan denda) dengan nilai wajar persediaan tanah dalam pengembangan dan untuk dijual yang dialihkan kepada kreditur. Nilai wajar persediaan tanah dalam pengembangan dan untuk dijual ditentukan berdasarkan harga jual dalam kondisi normal.

Perbedaan antara nilai wajar dan nilai tercatat persediaan tanah dalam pengembangan dan untuk dijual yang dialihkan kepada kreditur untuk pelunasan pinjaman merupakan laba atas pengalihan aset, laba atas pengalihan aset diakui dalam periode terjadinya pengalihan persediaan tanah dalam pengembangan dan untuk dijual.

s. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Sehubungan adanya unsur ketidakpastian dalam membuat estimasi, realisasi di masa yang akan datang mungkin berbeda dengan estimasi tersebut.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Kas	128.312.735	135.456.585
Bank :		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk *	1.758.336.233	4.980.700.993
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	275.488.714	235.934.470
PT Bank Central Asia Tbk	175.735.813	126.178.774
PT Bank Mega Tbk	50.394.587	183.567.909
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	76.159.989	104.838.958
PT Bank Bukopin	69.378.785	14.440.709
PT Bank Jasa Arta	-	186.590
PT Bank Agro	-	2.852.231
PT Bank Sinarmas	-	68.744.812
PT Bank Jasa Jakarta Tbk	-	12.318.304
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	9.860.747
Dollar AS		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US \$ 3.726,76 pada		
30 September 2009 dan US \$ 3.841,40 pada 30 September 2008)	28.687.763	36.028.977
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	364.899.572
Sub-Jumlah	<u>2.562.494.619</u>	<u>6.276.009.631</u>
Setara kas – deposito <i>on call</i> dan deposito		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.791.311.099	761.722.235
PT Bank Bukopin	-	1.040.000.000
Bank Victoria	907.293.443	2.613.846.907
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.307.024.448	-
PT Bank Century Tbk	300.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	344.265.976
Sub-Jumlah	<u>5.305.628.990</u>	<u>4.759.835.118</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>7.868.123.607</u>	<u>11.035.844.749</u>

Tingkat suku bunga deposito *on call* dan deposito berjangka untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 adalah antara 5,5% sampai dengan 8,75% per tahun (2008 : 8% sampai dengan 9% per tahun).

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA

Akun ini terdiri dari surat berharga yang dikeluarkan oleh pihak ketiga:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Surat-surat berharga		
Tersedia untuk dijual		
Reksadana " Danamas Stabil"	2.650.030.000	-
Obligasi Subordinasi II Bank NISP	-	4.000.000.000
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar dari investasi jangka pendek	154.108.969	-
Jumlah	<u>2.804.138.969</u>	<u>4.000.000.000</u>

Nilai aktiva bersih reksa dana "Danamas Stabil" per 30 September 2009 adalah sebesar Rp 154.108.969

Pada tanggal 5 Maret 2008, Perusahaan membeli Obligasi Subordinasi II Bank NISP tahun 2008 berperingkat idA++ berdasarkan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) senilai Rp 4.000.000.000 pada harga nominal dengan tingkat bunga 11,1% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2018 (Catatan 11). Pada tanggal 29 Mei 2009, investasi ini telah dicairkan seluruhnya.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga yang berasal dari :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Penjualan rumah hunian dan lahan siap bangun	65.257.649.528	149.685.894.150
Pemberian jasa pelayanan dan pemeliharaan	26.502.496.005	33.108.807.047
Jumlah	<u>91.760.145.533</u>	<u>182.794.701.197</u>
Dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu	(30.379.608.193)	(26.314.536.660)
Bersih	<u>61.380.537.340</u>	<u>156.480.164.537</u>

Analisa piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Lancar	52.148.461.848	57.055.017.220
Lewat jatuh tempo :		
1 - 3 bulan	1.589.245.690	1.032.136.846
3 - 6 bulan	659.061.921	2.489.347.311
6 bulan - 1 tahun	729.803.861	81.080.446.200
lebih dari 1 tahun	36.633.572.213	41.137.753.621
Jumlah	<u>91.760.145.533</u>	<u>182.794.701.198</u>
Dikurangi dengan penyisihan		
piutang ragu-ragu	<u>(30.379.608.193)</u>	<u>(26.314.536.660)</u>
Bersih	<u>61.380.537.340</u>	<u>156.480.164.537</u>

Analisa mutasi saldo penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Saldo Awal	28.901.111.525	25.207.232.048
Penambahan penyisihan periode berjalan	1.478.496.668	1.107.304.612
Saldo Akhir	<u>30.379.608.193</u>	<u>26.314.536.660</u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

6. PERSEDIAAN

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Lahan siap bangun dan tanah dalam pengembangan	1.162.639.208.450	872.861.481.447
Rumah hunian dalam penyelesaian	9.735.226.803	4.122.959.332
Lain-lain	346.764.992	418.717.296
Jumlah	<u>1.172.721.200.245</u>	<u>877.403.158.075</u>

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2009, jumlah luas lahan Perusahaan untuk pengembangan real estat dengan luas sekitar 2.795,99 hektar, tercatat sebagai berikut :

- 1.109,69 hektar tanah yang telah dilengkapi sertifikat “Hak Guna Bangunan” (HGB), 430,11 hektar yang tersedia untuk dijual dan disajikan sebagai bagian dari persediaan, sedangkan sisanya 679,58 hektar masih dalam tahap pengembangan dan disajikan sebagai “Tanah untuk Pengembangan” (catatan 7);
- 782,17 hektar tanah masih belum dilengkapi dengan sertifikat “Hak Guna Bangunan” (HGB) dan disajikan sebagai “Uang Muka Perolehan Tanah” (catatan 8);
- 904,14 hektar tanah telah terjual (catatan 21) atau digunakan dalam Perjanjian Penyerahan Aset (catatan 12).

Pada tanggal 18 Maret 2009, berdasarkan Perjanjian Jual Beli, Perusahaan membeli tanah dari Kenwell Assets Holding Ltd, dengan luas sekitar 7,5 hektar dengan nilai pembelian sebesar Rp 69.000.000.000. Pembayaran mulai dilakukan bertahap mulai April 2009 dan telah lunas seluruhnya pada akhir Juni 2009.

Pada tanggal 30 September 2009, tanah matang masing-masing seluas 151,95 hektar dan 26,27 hektar yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk dan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (Catatan 11).

Selama periode 9 (sembilan) bulan tahun 2009 dan 2008, melalui Perjanjian Pengakuan dan Penyelesaian Hutang, tanah Perusahaan yang digunakan sebagai penyelesaian hutang kepada beberapa kontraktor dan kreditur masing-masing sebesar 1.693 m² dan 339 m² (Catatan 12).

Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan mengadakan Perjanjian (No. 001/Perj-SAM/2008) dengan PT Bintang Muda Gemilang (BMG) dan PT Aneka Permata Sari (APS) dimana Perusahaan membeli tanah seluas 26,33 hektar dari BMG dan 17.059.099 saham Perusahaan dari APS dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 107.500.000.000. Namun demikian, Perusahaan hanya melakukan pembelian tanah yang telah dibayar pada tahun 2008.

Pada Bulan Desember 2007, Perusahaan membeli tanah seluas 4,1 hektar dari Des Voeux Group Limited, seharga Rp 20 miliar (Catatan 11).

Rumah dalam penyelesaian pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing terdiri dari 44 unit dan 38 unit dengan nilai tercatat masing-masing sejumlah Rp 9.735.226.803 dan Rp 4.122.959.332 di mana di dalamnya termasuk biaya perolehan tanah siap bangun, biaya konstruksi rumah dan prasarana lainnya.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan pertanggung jawaban asuransi atas persediaannya. Selain itu, manajemen berpendapat bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

7. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Luas tanah untuk pengembangan seluruhnya berjumlah 679,58 hektar dan 670,96 hektar dengan nilai sejumlah Rp 621.256.712.380 dan 633.278.354.775 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008. Perusahaan telah mempunyai sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah tersebut.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (lanjutan)

Tanah yang sedang dikembangkan dipindahkan ke tanah matang pada saat pengembangan tanah telah selesai. Semua biaya dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing.

8. UANG MUKA PEROLEHAN TANAH

Uang muka perolehan tanah pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing berjumlah Rp 662.770.879.205 dan Rp 738.631.248.986 merupakan uang muka untuk perolehan tanah untuk desa-desa berikut ini :

	2009	2008
	Luas tanah (hektar)	Luas tanah (hektar)
Desa Karang Tengah	306,45	318,72
Desa Bojong Koneng	303,35	303,45
Desa Cijayanti	55,94	55,94
Desa Cadas Ngampar	36,59	37,36
Desa Sumur Batu	24,44	24,44
Desa Babakan Madang	16,34	16,34
Desa Citaringgul	15,26	15,14
Desa Tajur	9,53	9,53
Desa Cikeas	9,02	9,02
Desa Cipambuan	5,25	5,25
	782,17	795,18

Akun ini akan direklasifikasi ke akun "Tanah untuk Pengembangan" pada saat proses sertifikasi (HGB) atas tanah yang bersangkutan telah selesai. Manajemen berkeyakinan bahwa uang muka perolehan tanah tersebut dapat disertifikasi menjadi HGB.

9. PENYERTAAN DALAM SAHAM

Rincian investasi dalam saham pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

<u>Perusahaan asosiasi</u>	<u>Domisili</u>	<u>Persentase pemilikan</u>	<u>Biaya perolehan</u>	<u>Akumulasi rugi bersih</u>	<u>Nilai buku bersih</u>
PT Royal Sentul Resort Hotel	Bogor	48,00%	14.999.999.000	(896.917.754)	14.103.081.246
PT Kencanamas Indahpersada	Jakarta	48,78%	9.999.999.000	(12.858.141)	9.987.140.859
PT Jakarta Polo dan equestrian	Bogor	42,00%	105.000.000	(105.000.000)	-
PT Adigraha Multiselaras	Jakarta	48,07%	6.249.000	(6.249.000)	-
Jumlah			25.111.247.000	(1.021.024.895)	24.090.222.105

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. PENYERTAAN DALAM SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris No. 3, 4 dan 5 Utiék Rochmuljati Abdurahman, S.H., tanggal 19 Juni 2006, PT Adigraha Multiselaras (AM), PT Kencanamas Indahpersada (KIP), dan PT Royal Sentul Resort Hotel (RSRH) semula adalah Anak perusahaan, menerbitkan saham baru sehingga mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan terdilusi dari 99,99% terhadap KIP dan RSRH dan 99,98% atas AM. masing-masing menjadi sebesar 48,78%, 48,00% dan 48,07%.

Berdasarkan akta notaris No. 51 Rose Takarina, S.H., tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan telah menjual 45.000 saham PT Jakarta Polo & Equestrian (JPE) kepada pihak ketiga. Setelah pengalihan tersebut, persentase kepemilikan efektif Perusahaan di JPE yang sebelumnya sebesar 60% terdilusi menjadi 42%.

Selanjutnya penyertaan Perusahaan pada AM, KIP, RSRH dan JPE tersebut dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (*equity method*) efektif dari tanggal dilusi tersebut dengan menggunakan nilai tercatat sebagai biaya perolehan baru.

10. ASET TETAP

	30 September 2009			Saldo Akhir 30 September 2009
	Saldo Awal 1 Januari 2009	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan				
Bangunan	4.338.572.633	-	-	4.338.572.633
Instalasi Air Bersih	47.112.579.689	-	-	47.112.579.689
Peralatan dan perabot kantor	14.524.372.831	326.139.965	-	14.850.512.796
Alat-alat pengangkutan	3.399.631.415	-	-	3.399.631.415
Peralatan proyek	1.300.275.822	333.000	-	1.300.608.822
Total	70.675.432.390	326.472.965	-	71.001.905.355
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	2.183.831.869	162.696.479	-	2.346.528.348
Instalasi Air Bersih	11.778.144.915	4.416.804.342	-	16.194.949.257
Peralatan dan perabot kantor	12.078.042.803	571.741.901	-	12.649.784.704
Alat-alat pengangkutan	3.397.631.631	1.999.990	-	3.399.631.621
Peralatan proyek	1.255.259.930	11.956.785	-	1.267.216.715
Jumlah Akumulasi Penyusutan	30.692.911.148	5.165.199.498	-	35.858.110.646
Nilai Buku	39.982.521.242			35.143.794.709

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

	30 September 2008			Saldo Akhir 30 Juni 2008
	Saldo Awal 1 Januari 2008	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan				
Bangunan	4.317.672.633	20.900.000	-	4.338.572.633
Instalasi Air Bersih	47.112.579.689	-	-	47.112.579.689
Peralatan dan perabot kantor	13.346.836.589	1.116.037.240	-	14.462.873.829
Alat-alat pengangkutan	3.855.501.021	-	455.869.606	3.399.631.415
Peralatan proyek	1.257.337.640	36.718.182	-	1.294.055.822
Aktiva dalam penyelesaian	13.150.000	7.750.000	20.900.000	-
Jumlah Biaya Perolehan	69.903.077.572	1.181.405.422	476.769.606	70.607.713.388
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	1.949.679.852	161.141.967	-	2.110.821.819
Instalasi Air Bersih	5.889.072.459	4.416.804.342	-	10.305.876.801
Peralatan dan perabot kantor	11.488.957.496	430.243.248	-	11.919.200.744
Alat-alat pengangkutan	3.839.472.779	-	455.869.606	3.383.603.173
Peralatan proyek	1.231.326.940	14.438.070	-	1.245.765.010
Jumlah Akumulasi Penyusutan	24.398.509.526	5.022.627.627	455.869.606	28.965.267.547
Nilai Buku	45.504.568.046			41.642.445.841

Beban penyusutan dibebankan ke Harga Pokok Pendapatan sejumlah Rp 24.254.426 dan Rp 27.572.788 serta ke beban usaha sejumlah Rp 5.140.945.071 dan Rp 4.995.054.839 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008.

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, aset tetap berupa bangunan serta peralatan dan perabot kantor diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all risks*) dengan nilai pertanggungan sekitar Rp 3,93 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan atas nilai aset tetap Perusahaan dan Anak perusahaan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. PINJAMAN

Pada tanggal 30 September 2009, pinjaman terdiri dari :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Hutang Bank		
PT Bank Mayapada International Tbk.	90.911.616.000	-
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	70.000.000.000	70.000.000.000
Lembaga Keuangan Bukan Bank-PT NISP Sekuritas	-	3.500.000.000
Jumlah	<u>160.911.616.000</u>	<u>73.500.000.000</u>

PT Bank Mayapada International Tbk.

Pinjaman dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk merupakan fasilitas kredit “*Pinjaman Tetap on Demand*” dengan jumlah maksimum Rp 125.000.000.000 berdasarkan Surat Hutang No. 13 tanggal 4 Maret 2009 dan Akta Persesuaian No. 83 tanggal 19 Mei 2009 yang termaktub dalam akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H.

Pinjaman tersebut digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan dikenakan bunga sebesar 15% (floating rate) per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2010 dan dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 151,95 hektar dengan nilai hak tanggungan sejumlah Rp 140.134.470.030 (Catatan 6).

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa “*Fixed Loan*” sejumlah Rp 70.000.000.000 dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk berdasarkan Perjanjian Kredit No. 152 tertanggal 15 Agustus 2008 yang termaktub dalam Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H.

Pinjaman tersebut dipergunakan untuk pengembangan dan dikenakan bunga sebesar 15% per tahun (*floating rate*). Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2015 dengan masa *Grace Period* selama 24 bulan, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 26,27 hektar (bagian dari persediaan) (Catatan 6).

Lembaga Keuangan Bukan Bank – PT NISP Sekuritas

Pinjaman dari PT NISP Sekuritas dengan jangka waktu 6 (enam) bulan sampai dengan tanggal 27 Februari 2009 yang dijamin dengan investasi surat berharga Perusahaan yang ada pada PT NISP Sekuritas (Catatan 4).

12. HUTANG USAHA

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Kontraktor dan Pemasok (supplier)	50.463.952.437	52.909.020.684
Konsultan	521.360.396	3.347.996.552
Jumlah	<u>50.985.312.833</u>	<u>56.257.017.236</u>

Pada tanggal 28 Desember 2007, Perusahaan membeli tanah seluas 4,1 hektar dari Des Voeux Group Limited (DV) sejumlah Rp 20.000.000.000 (Catatan 6). Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Pengakuan Hutang dengan DV tanggal 6 Maret 2008, Perusahaan membeli lagi tanah milik Des Voeux Group Limited (DV) seluas 5,9 hektar sejumlah Rp 62.835.000.000, di mana, senilai Rp 6.600.000.000 telah dibayar melalui PT Mandhaga Devindo sesuai instruksi pembayaran dari DV tanggal 7 Maret 2008.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. HUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, sisa saldo terhutang sejumlah Rp 56.235.000.000 tidak dikenakan bunga, yang akan dibayarkan dengan cara mengangsur sebanyak 8 (delapan) kali angsuran dimulai sejak tanggal 30 Juni 2009 sampai dengan tanggal 30 Juni 2016.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar seluruh atau sisa saldo terhutang, walaupun belum jatuh tempo, apabila :

- a. Perusahaan gagal memenuhi kewajibannya untuk mengangsur pembayaran hutang yang telah jatuh tempo.
- b. Perusahaan dinyatakan bangkrut atau gagal untuk membayar hutangnya atau telah mengajukan jadwal ulang pembayaran.
- c. Sebagian atau seluruh aset Perusahaan sedang dalam proses sita oleh pengadilan atau pihak lainnya.
- d. Perusahaan sedang dalam amnesti atau Perusahaan tidak memiliki hak untuk mengubah, mengelola atau mengambilalih sebagian atau seluruh propertinya.
- e. Perusahaan melanggar tuntutan dan penunjukan sebagaimana tertera dalam surat pernyataan dan laporan sehubungan dengan hutang kepada DV di mana selanjutnya disalahgunakan atau dipalsukan atau tidak memuat pengertian yang sebenarnya.

Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan gagal untuk memenuhi kewajibannya untuk membayar hutang yang telah jatuh tempo. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 8 September 2009, Perusahaan melakukan konversi atas hutang tersebut menjadi setoran modal 351.468.750 saham seri C dengan harga pelaksanaan konversi saham tersebut adalah Rp 160.

Seperti yang dijelaskan lebih lanjut dalam perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan jaminan pembayaran hutang dengan opsi sebagai berikut :

- a. DV mempunyai opsi untuk mengkonversi hutang tersebut dengan saham Perusahaan.
- b. DV mempunyai opsi untuk mengambil alih hak atas tanah Perusahaan dengan harga, luas dan letak yang akan disepakati kemudian.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Hutang pada tahun 2009 dengan PT Asrimulti Dayasarana No. 018/PH/Kont-SC/II/2009 tertanggal 17 Februari 2009, Perusahaan telah menyelesaikan kewajiban sejumlah Rp 1.966.617.385 melalui penyerahan aset (*asset settlements*) berupa tanah seluas 0,16 hektar.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 20/2009 tanggal 15 Mei 2009 dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, Perusahaan telah menyelesaikan kewajiban sejumlah Rp 129.743.800 melalui penyerahan aset (*asset settlements*) berupa tanah seluas 0,0093 hektar.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Hutang pada tahun 2008 dengan PT Catur Eka Manunggal No. 018/PH/Kont SC/VI/2008 tertanggal 13 Juni 2008, Perusahaan telah menyelesaikan kewajiban sejumlah Rp 466.981.092 melalui penyerahan aset (*asset settlements*) berupa tanah seluas 0,03 hektar.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. HUTANG LAIN - LAIN

	2009	2008
Pihak ketiga		
PT Brunello Boga Cemerlang	24.584.681.446	-
Biomedica Investment, Ltd. (catatan 26c)	1.332.462.057	1.332.462.057
Lain-lain	12.084.432.099	20.810.870.784
Sub-jumlah	38.001.575.602	22.143.332.841
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (catatan 25)		
PT Royal Sentul Resort Hotel	13.128.269.262	13.128.269.262
Karyawan	1.624.279.856	2.988.344.341
PT Citra Kharisma Komunika	-	5.772.531.229
Lain-lain	588.016.057	617.454.856
Sub-jumlah	15.340.565.175	22.506.599.688
Jumlah	53.342.140.777	44.649.932.529

Pada tanggal 25 Mei 2009, Perusahaan telah menandatangani perjanjian hutang dengan PT Brunello Boga Cemerlang, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tanpa bunga dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, yang akan jatuh tempo tanggal 25 Mei 2011 dengan masa *grace period* selama 12 bulan terhitung sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 25 Mei 2010. Selanjutnya para pihak setuju:

1. Untuk melakukan pembayaran sebagai berikut:
 - Terhitung sejak tanggal 25 Juni 2010 sampai dengan tanggal 25 April 2011 sebesar 8,3% per bulan dari jumlah saldo terhutang;
 - Terhitung sejak tanggal 25 Mei 2011 sebesar 8,7% dari jumlah saldo terhutang;
2. Bahwa Perusahaan dinyatakan *default* apabila Perusahaan tidak melakukan pembayaran sampai dengan tanggal 25 Juni 2010;
3. Apabila Perusahaan mempercepat pelunasan pembayaran pinjaman, maka Perusahaan dikenakan denda sebesar 1% per bulan;
4. Perusahaan wajib memberikan jaminan pelunasan hutang berupa opsi untuk mengkonversikan hutang tersebut dengan saham-saham yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan. Pinjaman ini dijamin dengan Tanah Perusahaan seluas 17,02 hektar (Catatan 6).

Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan gagal untuk memenuhi kewajibannya sebesar Rp 5.772.531.229 kepada PT Citra Kharisma Komunika, oleh karenanya berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 8 September 2009, Perusahaan melakukan konversi atas hutang menjadi setoran modal 36.078.320 saham seri C dengan harga pelaksanaan konversi saham tersebut adalah Rp 160 (Catatan 1c).

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 29	771.031.779	28.872.799.083
Pasal 21	24.470.218	493.950.212
Pasal 23	634.086.685	878.519.839
Pasal 25	-	1.200.000
Pasal 26	8.430.885	8.430.885
Final Pasal 4 ayat 2	517.301.223	-
Pajak Pertambahan Nilai	790.746.807	3.469.390.260
Pajak Pembangunan I	109.219.428	107.519.468
Pajak Bumi dan Bangunan	20.265.198	20.897.328
Pajak Iklan	-	35.443.500
Lain-lain	502.335.352	-
Jumlah	<u><u>3.377.887.575</u></u>	<u><u>33.888.150.574</u></u>

b. Pajak Penghasilan Badan

<u>Pajak kini :</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Perusahaan	1.942.558.761	451.940.845
Anak Perusahaan	21.576.800	2.048.384.894
Jumlah pajak kini	<u>1.964.135.561</u>	<u>2.500.325.739</u>
<u>Beban (manfaat) pajak tangguhan</u>		
Perusahaan	-	-
Anak Perusahaan	(297.490.492)	(4.257.131.808)
Jumlah pajak Tangguhan	<u>(297.490.492)</u>	<u>(4.257.131.808)</u>
Jumlah Pajak Penghasilan Badan	<u><u>1.666.645.069</u></u>	<u><u>(1.756.806.069)</u></u>

Pada bulan November 2008, Pemerintah menerbitkan PP No. 71/2008 yang mengatur pengenaan pajak bersifat final atas penghasilan yang berasal dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, yang mana sebelum terbitnya peraturan ini, penghasilan tersebut sebelumnya dikenakan tarif pajak penghasilan badan sesuai dengan UU No. 7 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 17 Tahun 2000. Peraturan tersebut berlaku efektif mulai 1 Januari 2009.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan (pajak final) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 adalah sebagai berikut:

Pendapatan yang dikenakan pajak final	38.851.175.230
	<hr/>
Beban pajak penghasilan - tarif final	1.942.558.761
	<hr/> <hr/>

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan 30 September 2008, termasuk perhitungan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut :

	<u>2008</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan	
menurut laporan laba rugi konsolidasi	10.757.640.931
Laba anak perusahaan sebelum	
beban pajak penghasilan	<u>10.690.676.596</u>
Laba perusahaan sebelum	
beban pajak penghasilan	66.964.335
Beda tetap	
Perjamuan dan representasi	901.292.136
Transportasi dan perjalanan dinas	350.907
Lain-lain	417.008.300
Beda temporer :	
Imbalan kerja karyawan	415.968.500
Penyusutan	<u>(236.781.361)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak	
Perusahaan sebelum akumulasi rugi fiskal	<u>1.564.802.817</u>
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	<u>-</u>
Taksiran penghasilan kena pajak	<u><u>1.564.802.817</u></u>

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pendapatan Bersih-Perusahaan (Catatan 21)		
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan		
Perusahaan	-	1.564.802.817
Anak perusahaan	-	123.152.108
Beban pajak penghasilan-tahun berjalan		
Perusahaan	1.942.558.761	451.940.845
Anak perusahaan	21.576.800	2.048.384.894
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	<u>1.964.135.561</u>	<u>2.500.325.739</u>

c. Pajak Penghasilan Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan bersih atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan kewajiban Perusahaan dan anak perusahaan menurut peraturan pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

	Saldo Awal 1 Januari 2009	Pajak Tangguhan Periode Berjalan	Saldo akhir 30 September 2009
Anak Perusahaan			
Penyisihan imbalan kerja karyawan	953.581.587	12.047.520	965.629.107
Penyisihan piutang ragu-ragu	3.252.515.539	(348.483.808)	2.904.031.731
Akumulasi rugi fiskal	-	411.529.927	411.529.927
Penyisihan uang muka	-	235.906.548	235.906.548
Penyusutan	49.015.107	(13.509.695)	35.505.412
Jumlah	<u>4.255.112.233</u>	<u>297.490.492</u>	<u>4.552.602.724</u>

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

	Saldo Awal 1 Januari 2008	Pajak Tangguhan Periode Berjalan	Saldo akhir 30 September 2008
Perusahaan			
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.714.842.112	-	1.714.842.112
Penyisihan piutang ragu-ragu	5.348.192.723	-	5.348.192.723
Penyusutan	421.856.950	-	421.856.950
Anak Perusahaan			
Penyisihan imbalan kerja karyawan	-	-	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	2.522.797.241	2.522.797.241
Penyusutan	-	(9.659.746)	(9.659.746)
Beban kompensasi karyawan lain-lain	-	879.833.396	879.833.396
Kompensasi kerugian	-	864.160.918	864.160.918
Jumlah	7.484.891.785	4.257.131.808	11.742.023.593

Pada bulan November 2008, Pemerintah menerbitkan PP No. 71/2008 yang mengatur pengenaan pajak bersifat final atas penghasilan yang berasal dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, yang mana sebelum terbitnya peraturan ini, penghasilan tersebut sebelumnya dikenakan tarif pajak penghasilan badan sesuai dengan UU No. 7 tahun 1983 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 17 Tahun 2000. Peraturan tersebut berlaku efektif mulai 1 Januari 2009 (Catatan 14b).

Dengan pemberlakuan peraturan ini, maka aset pajak tangguhan sebesar Rp 7.484.891.786 dihapuskan dan dibebankan sebagai beban pajak tangguhan dalam laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun 2008.

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2009	2008
Bunga dan denda	6.629.854.620	331.527.779
Cadangan kerugian investasi perusahaan asosiasi	-	1.470.359.210
Gaji dan kesejahteraan karyawan	-	29.914.333
Taksiran biaya untuk menyelesaikan pekerjaan	-	5.897.670.170
Lain-lain	6.983.565.740	2.153.465.963
	13.613.420.360	9.882.937.455

Taksiran biaya untuk menyelesaikan pekerjaan adalah taksiran biaya-biaya untuk pembangunan proyek.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan untuk penjualan :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rumah hunian dan lahan siap bangun	80.859.727.400	40.646.901.421
Lain-lain	1.512.956.718	1.837.304.559
Jumlah	<u>82.372.684.118</u>	<u>42.484.205.980</u>

Penerimaan uang muka di atas akan diakui sebagai penjualan bila memenuhi kriteria pengakuan pendapatan (Catatan 2k).

17. KEWAJIBAN DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Anak perusahaan membentuk penyisihan uang jasa karyawan untuk memenuhi ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Kewajiban diestimasi bersih untuk imbalan kerja karyawan sejumlah Rp 10,8 miliar dan Rp 9,2 miliar masing-masing pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, yang disajikan sebagai akun "Kewajiban-Kewajiban Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan" di neraca konsolidasi.

Analisa atas mutasi saldo kewajiban diestimasi untuk imbalan kerja karyawan per 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Saldo awal tahun	10.092.789.066	8.418.402.173
Beban manfaat pesangon	945.199.758	1.099.552.017
Pembayaran pesangon	(193.385.228)	(243.583.190)
Saldo akhir - 30 September	<u>10.844.603.596</u>	<u>9.274.371.000</u>

Penyisihan imbalan kerja tahun 2009 dan 2008, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris PT Padma Radya Aktuaria dengan menggunakan metode "Projected Unit of Credit". Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris tersebut pada tahun 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut, antara lain :

Tingkat Mortalitas	: TM12
Tingkat Diskonto	: 11,5% pada tahun 2009 dan 12% pada tahun 2008
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 10% pada tahun 2009 dan 2008
Umur pensiun	: 55 tahun

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, yaitu PT Sirca Datapro Perdana, adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	30 September 2009		
	Jumlah Saham	% Kepemilikan	(Rp) Jumlah Modal
Athena Offshore Holding Limited	2.790.251.045	29,34	279.025.104.500
PT Reputasi Utama	1.067.290.797	11,22	506.573.456.300
Hamdy Ohorella	949.916.968	9,99	94.991.696.800
Norfolk Profit Limited	545.938.828	5,74	75.591.520.300
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	4.156.102.362	43,70	974.318.222.100
Jumlah	9.509.500.000	100,00	1.930.500.000.000

Pemegang Saham	30 September 2008		
	Jumlah Saham ditempatkan dan disetor penuh	% Kepemilikan	(Rp) Jumlah Modal
Athena Offshore Holding Limited	2.790.251.045	29,34	279.025.104.500
PT Reputasi Utama	982.372.922	10,33	501.269.168.800
Good Trend Management Limited	466.390.972	4,90	46.639.097.200
Norfolk Profit Utama	545.938.828	5,74	54.593.882.800
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	4.724.546.233	49,68	1.048.972.746.700
Jumlah	9.509.500.000	100,00	1.930.500.000.000

19. UANG MUKA SETORAN SAHAM

Akun ini merupakan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor yang berasal dari konversi hutang Perusahaan, sesuai dengan akta Notaris Widijono, S.H., MM, No.1 tanggal 8 September 2009 (Catatan 1c). Peningkatan modal ini telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Oktober 2009 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.10-17742 tanggal 14 Oktober 2009.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham Perusahaan sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dan hasil bersih yang diterima dari penawaran saham kepada masyarakat tersebut. Saldo agio saham pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 426.488.814.745 dan 396.038.298.690. Peningkatan agio saham per 30 September 2009 sebesar Rp 30.450.516.055 berasal dari peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) (Catatan 1c).

21. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS PERUSAHAAN ASOSIASI

Akun ini merupakan dilusi persentase kepemilikan saham Perusahaan pada PT Adigraha Multiselaras (AM), PT Kencanamas Indahpersada (KIP), dan PT Royal Sentul Resort Hotel (RSRH) pada tahun 2006 (Catatan 9).

22. PENDAPATAN BERSIH

	2009	2008
Lahan siap bangun, rumah hunian dan ruko	38.851.175.230	48.012.053.630
Pengelolaan kota	20.982.635.073	20.448.349.957
Restoran dan taman hiburan	2.888.972.926	2.620.327.835
Jumlah	62.722.783.229	71.080.731.422

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2009	2008
Lahan siap bangun, rumah hunian dan ruko	24.635.010.663	23.544.052.768
Pengelolaan kota	16.656.168.079	14.001.151.152
Restoran dan taman hiburan	1.600.669.447	1.364.983.414
Jumlah	42.891.848.189	38.910.187.334

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN USAHA

	2009	2008
Gaji dan kesejahteraan karyawan	14.078.108.673	14.723.816.378
Iklan dan pemasaran	9.575.536.845	9.752.855.764
Penyusutan	5.140.945.071	4.995.054.839
Honorarium tenaga ahli	5.111.163.776	4.214.470.597
Transportasi dan perjalanan dinas	2.682.163.775	1.387.967.844
Sewa	1.883.544.068	1.725.355.796
Jamuan dan representasi	1.329.198.711	1.090.206.168
Telekomunikasi, Listrik dan air	1.152.879.228	1.376.487.259
Perlengkapan kantor	1.114.825.823	654.253.406
Perbaikan dan pemeliharaan	805.953.732	1.317.989.065
Pajak dan perijinan	322.275.999	320.004.558
Lain – lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	1.381.278.189	1.070.585.943
Jumlah	44.577.873.890	42.629.047.617

25. DENDA DAN KEKURANGAN PAJAK

Pada tahun 2009 akun ini merupakan pembayaran kekurangan atas Surat Ketetapan Kurang Bayar (SKPKB), Surat Teguran (ST) dan Surat Tagihan Pajak (STP) Perusahaan tahun 2002-2008 sebesar Rp 981.283.578, pembayaran 50% STP sebesar Rp 660.000.000 dan PPh Final tahun 2004-2007 sebesar Rp 627.187.553 serta SKPKB, ST dan STP untuk anak perusahaan (SGC) sebesar Rp 1.001.688.083.

26. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan dan mengevaluasi segmen usaha real estat menjadi segmen pelaporan utama. Segmen lainnya diklasifikasikan sebagai "Lain-lain" terdiri dari restoran, taman hiburan dan pengelolaan kota.

Segmen usaha dikelola oleh badan hukum yang terpisah karena masing-masing menawarkan jasa dan produk yang berbeda. Seluruh transaksi-transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut :

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

	Segmen Utama Real Estat	Segmen Lain-lain	Jumlah Segmen
<u>Segmen Primer:</u>			
Penjualan ekstern	38.851.175.230	23.871.607.999	62.722.783.229
Hasil segmen	14.216.164.567	5.614.770.473	19.830.935.040
Beban usaha	39.004.363.676	5.573.510.214	44.577.873.890
Beban lain-lain, bersih	7.490.765.548	(464.420.847)	7.026.344.701
Laba (Rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(32.278.964.657)	505.681.106	(31.773.283.551)
Jumlah beban pajak penghasilan	1.942.558.761	(275.913.692)	1.666.645.069
Laba (rugi) bersih	(34.221.523.418)	781.594.798	(33.439.928.620)
<u>Informasi lainnya:</u>			
Aset segmen	2.648.284.361.426	26.312.011.180	2.674.596.372.607
Eliminasi aktiva antar segmen	(52.179.637.685)	(214.984.518)	(52.394.622.203)
Bersih	2.596.104.723.741	26.097.026.662	2.622.201.750.404
Kewajiban segmen	402.311.871.077	63.656.931.206	465.968.802.284
Eliminasi kewajiban antar segmen	(38.126.514.822)	(52.394.622.203)	(90.521.137.025)
Bersih	364.185.356.255	11.262.309.003	375.447.665.259

	2008		
	Segmen Utama Real Estat	Segmen Lain-lain	Jumlah Segmen
<u>Segmen Primer:</u>			
Penjualan ekstern	48.012.053.630	23.068.677.792	71.080.731.422
Hasil segmen	24.468.000.862	7.702.543.226	32.170.544.088
Beban usaha	37.687.461.968	4.941.585.649	42.629.047.617
Pendapatan lain-lain, bersih	(13.867.817.780)	(7.348.326.680)	(21.216.144.460)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	66.964.335	10.690.676.596	10.757.640.931
Jumlah beban pajak penghasilan	(1.756.806.069)	-	(1.756.806.069)
Laba (rugi) bersih	1.823.770.404	10.690.676.596	12.514.447.000
<u>Informasi lainnya:</u>			
Aset segmen	2.551.714.603.979	31.274.324.666	2.582.988.928.645
Eliminasi aktiva antar segmen	(48.244.115.571)	-	(48.244.115.571)
Bersih	2.503.470.488.408	31.274.324.666	2.534.744.813.074
Kewajiban segmen	297.062.773.311	60.116.696.079	357.179.469.390
Eliminasi kewajiban antar segmen	(38.998.739.045)	(48.244.115.571)	(87.242.854.616)
Bersih	258.064.034.266	11.872.580.508	269.936.614.774

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

No.	Pihak-pihak yang mempunyai		Saldo akun
	hubungan istimewa	Hubungan	
1.	Karyawan-level manager dan di atas manager	Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Piutang lain-lain
2.	PT Adhigraha Multi Selaras	Perusahaan asosiasi	Investasi dan piutang lain-lain
3.	PT Kencana Indahpersada	Perusahaan asosiasi	Investasi dan piutang lain-lain
4.	PT Jakarta Polo dan Equestrian	Perusahaan asosiasi	Investasi dan piutang lain-lain
5.	PT Royal Sentul Resort Hotel	Perusahaan asosiasi	Investasi dan hutang lain-lain

28. PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 30 Januari 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Lesnouveaux Constructeurs Premier Real (LCPR) yang diaktakan dalam akta notaris No. 18 Sury Wijaya, S.H., untuk mengembangkan 82 unit area perumahan seluas 4,7 hektar dengan harga yang disepakati sejumlah Rp10.521.900.000 di sektor R9A di Desa Sumur Batu. Menurut perjanjian ini, pembayarannya akan dilakukan secara bertahap. Menurut perjanjian tersebut, juga disepakati oleh kedua pihak untuk memasarkan dan menjual tanah berikut bangunan tersebut, dengan ketentuan bahwa pihak yang berhasil menjual tanah dan bangunan akan mendapat komisi.
- b. Pada tanggal 1 Juli 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Trimegah Kharisma Jaya (TKJ) dimana Perusahaan menunjuk TKJ sebagai broker eksekutif untuk menjual dan memasarkan tanah dan/atau tanah dan bangunan yang ada di Kawasan Perumahan Sentul City. Perjanjian ini berlaku untuk masa 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2010. Perjanjian ini dapat diperpanjang oleh kedua pihak dengan memberitahukan sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian ini.

Sampai dengan 30 September 2009, tidak ada biaya yang timbul karena tidak terdapat jasa penjualan/pemasaran yang terjadi.
- c. Pada tanggal 3 Januari 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Biomedica Investment Limited (BIL), salah satu kreditur Perusahaan, dimana BIL diberi hak untuk mengkonversi piutangnya dari Perusahaan menjadi saham Perusahaan, setelah mendapat persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan. Sesuai dengan perjanjian itu, saldo piutang yang dapat dikonversi sampai jumlah maksimum Rp 63.381.000.000 dengan menggunakan nilai konversi sesuai dengan perjanjian.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian, apabila BIL tidak melaksanakan hak opsi untuk mengkonversikan piutang dari Perusahaan menjadi saham Perusahaan, maka Perusahaan harus melunasi seluruh kewajiban kepada BIL dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak diterimanya surat pembatalan dari BIL. Lebih lanjut Perjanjian ini menyatakan pinjaman ini dijamin oleh pemegang saham Perusahaan jika Perusahaan tidak dapat melakukan pembayaran.

Selama tahun 2008, Perusahaan tidak melakukan pembayaran kas atas hutang kepada BIL sampai dengan tanggal laporan auditor independen, Perusahaan belum menerima perkembangan apapun dari BIL berkaitan dengan maksud BIL untuk melepaskan opsinya..

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, saldo hutang kepada BIL sejumlah Rp 1.332.462.057 (catatan 13).

- d. Pada tanggal 29 Februari 2008, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pendahuluan dengan PT Poly (HK) Investments Limited (Poly), perusahaan yang tercatat pada bursa Hong Kong, dimana Poly setuju untuk melakukan investasi dan atau ikut mengembangkan kawasan perumahan dan atau komersial di Kawasan Sentul City berdasarkan atas kondisi yang ditentukan dalam perjanjian.
- e. Pada tahun 2008, Athena Offshore Holding Limited, pemegang saham mayoritas Perusahaan, menjual sebagian kepemilikan sahamnya di Perusahaan yaitu sejumlah 500.000.000 saham kepada pihak lain. Hal tersebut telah dilaporkan kepada BAPEPAM-LK berdasarkan surat No. 02/AOH/III/2008 tanggal 27 Februari 2008.
- f. Pada tanggal 12 Februari 2008, Perusahaan melakukan kesepakatan bersama dengan Siswanto Ruslim (SR) dimana SR setuju untuk membeli tanah seluas 50.000 hektar atau sebesar Rp 100.000.000.000 dengan ketentuan pembayaran sebagai berikut :
 - Tahap I – pembayaran sejumlah Rp 50.000.000.000 mewakili tanah seluas 25.000 hektar yang harus dibayarkan pada akhir bulan Maret 2008; dan
 - Tahap II – pembayaran sejumlah Rp 50.000.000.000 mewakili tanah lainnya seluas 25.000 hektar yang harus dibayarkan pada akhir Juni 2008.

Perusahaan tidak menerima pembayaran dari SR seperti yang dijelaskan diatas. Pada tanggal 4 Agustus 2008, SR membatalkan pembelian tersebut. Berdasarkan perjanjian, apabila terdapat pembatalan, SR diwajibkan untuk membayar sanksi pembatalan sebesar 5% dari total harga tanah atau sebesar Rp 5.000.000.000 yang akan dibayarkan selambat-lambatnya 30 Juni 2009. Transaksi ini disajikan pada penghasilan lain-lain dan piutang lain-lain dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2008. Pada bulan Juli 2009, Perusahaan menerima pembayaran dari SR sebesar Rp 1.035.000.000. Tidak ada sanksi atau denda yang dikenakan atas keterlambatan pembayaran ini. Manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain ini dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan atas piutang ragu-ragu.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- g. Berdasarkan Perjanjian Pengakuan Hutang dengan PT Trimegah Kharisma Jaya (TKJ) tertanggal 5 Maret 2008, TKJ menerima pinjaman dari Perusahaan sejumlah Rp 3.236.440.900 yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan dan dapat diperpanjang sampai dengan TKJ memenuhi kewajibannya. Pada tanggal 27 Mei 2008, TKJ memperoleh tambahan pinjaman dari Perusahaan sejumlah Rp 465.967.111. Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, saldo piutang TKJ yang disajikan sebagai piutang lain-lain pada neraca konsolidasi adalah sejumlah Rp 3.058.164.494 dan Rp 3.096.720.492.

Seperti yang dijelaskan lebih lanjut dalam perjanjian, TKJ diharuskan untuk memberikan dividen atau keuntungan sebelum pajak sebesar 10% per tahun dari keuntungan sebelum pajak kepada Perusahaan. Selama tahun 2008, Perusahaan tidak memperoleh keuntungan seperti yang disebutkan di atas.

- h. Berdasarkan surat penawaran tertanggal 10 Juni 2008 antara Perusahaan dengan Finnish International Hospitals/ChiFI Biomaterials Co.,Ltd. (pihak kedua), kedua belah pihak setuju untuk mempersiapkan proposal proyek dan studi kelayakan bisnis terkait dengan pembangunan rumah sakit modern, setelah mendapatkan persetujuan pemerintah Indonesia dan Finlandia. Seperti yang dijelaskan lebih lanjut dalam surat penawaran tersebut, Perusahaan dengan bantuan dari pihak kedua, akan mengajukan pinjaman sebesar EUR 20-30 juta dari pemerintah Finlandia, untuk menyimpan peralatan medis Finlandia, laboratorium diagnosa, teknologi medis dan manajemen rumah sakit. Sampai dengan 30 September 2009, surat penawaran dan studi kelayakan masih dalam proses.
- i. Pada tanggal 5 Januari 2009, Perusahaan membuat dan menandatangani Nota Kesepahaman dengan PT Pertamina Bina Medika, dimana kedua belah pihak sepakat untuk bekerja sama yang saling menguntungkan dengan bersama-sama yang terbaik untuk pendirina rumah sakit di lokasi yang dimiliki atau dikelola oleh Perusahaan. Nota kesepahaman ini berlaku untuk masa 3 (tiga) bulan dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

29. KONDISI EKONOMI

Operasi Perusahaan dan Anak perusahaan telah terpengaruh dan akan terus terpengaruh oleh dampak kondisi ekonomi Indonesia yang menyebabkan labilnya kurs valuta asing yang dapat berdampak negatif terhadap kemampuan Perusahaan dan Anak perusahaan dalam mencapai target laba dan arus kas. Disamping itu, pasar industri real estat telah mengalami penurunan yang signifikan dan walaupun mulai menunjukkan kemajuan, namun belum pulih seperti sebelum terjadinya kondisi ekonomi yang memburuk.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasi, langkah-langkah Perusahaan dan Anak perusahaan yang telah diterapkan, atau akan diterapkan, untuk menghadapi keadaan tersebut adalah:

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

29. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

1. Menambah fasilitas-fasilitas yang sesuai dengan konsep “City of @nnovation”nya yang ditunjang empat tema sebagai berikut :
 - Eco City
 - Education (Smart) City
 - Entertainment (destination) City
 - Art & Culture City
2. Mengembangkan citra baru atas merk yang akan memberikan kontribusi untuk meningkatkan harga jual dan memudahkan penjualan;
3. Mendapatkan dana pinjaman dalam bentuk pinjaman sebesar Rp 100 miliar sebagai tambahan modal kerja Perusahaan;
4. Mendapatkan dana yang akan digunakan untuk pembangunan proyek-proyek komersial seperti *Five Star Hotel, Entertainment & Retail Lifestyle Centre, Outdoor entertainment Park* dan rumah sakit. Estimasi jumlah dan yang dibutuhkan untuk proyek tersebut sejumlah Rp 300 miliar dan akan dibangun dengan melalui perjanjian Joint Venture (kerja sama) dengan pihak ketiga yang mempunyai kemampuan di bidang tersebut;
5. Menyelesaikan kantor pemasaran yang modern dan memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam pelayanan kepada pelanggan, terutama kepada calon pembeli;
6. Mempercepat pembangunan Pintu Gerbang dan Rumah Contoh yang sedang dalam proses pembangunan (Alpensia, Argenia dan Pine Forest);
7. Membangun Eco Park yang akan menarik turis dan tamu ke Sentul City;
8. Mengintensifikasikan usaha-usaha marketing baik “above” maupun “below the line” untuk mempromosikan dan mengkomunikasikan citra yang lebih kuat dari merk Perusahaan.
9. Peluncuran cluster baru dengan design yang menarik dan kualitas bagus untuk menambah pendapatan;
10. Mengundang universitas terkenal untuk membuka kampus di Sentul City.

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Dikarenakan keterlambatan penyerahan rumah yang telah dibeli, Perusahaan menerima gugatan wanprestasi dari pelanggannya, dan pada tanggal 9 Agustus 2005, salah satu dari pelanggan tersebut mengajukan gugatan pailit melalui Advokat dan Konsultan hukum Pennal & Rekan .

Gugatan pailit tersebut diterima oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Hasil keputusan tersebut, Perusahaan dinyatakan pailit sejak 5 Oktober 2005. Perusahaan mengajukan kasasi tetapi pada tanggal 21 Februari 2006, Mahkamah Agung Republik Indonesia memutuskan menolak permohonan kasasi untuk membatalkan keputusan yang dibuat sebelumnya oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 6 April 2006, berdasarkan pengambilan suara secara voting, sebanyak 791 suara atau 94,92% para pelanggan, kontraktor dan kreditur setuju dengan Perjanjian Perdamaian yang diajukan Perusahaan. Perjanjian Perdamaian tersebut telah disahkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dengan surat No. 21/Pailit/2005/PN Niaga.Jkt.Pst tanggal 24 April 2006. Berdasarkan perjanjian perdamaian yang disepakati tersebut, maka kepailitan Perusahaan berakhir dan kewenangan kepengurusan Perusahaan dikembalikan kepada Direksi Perusahaan.

Perjanjian Perdamaian diatas mengharuskan Perusahaan untuk menyelesaikan persyaratan administrasi khusus dan persiapan pembangunan fisik kawasan lokasi R21 dalam waktu 6 bulan setelah kepailitan Perusahaan dibatalkan. Lebih lanjut, proses pembangunan fisik harus selesai dalam jangka waktu 18 bulan sampai dengan April 2008.

Pada tanggal 20 Desember 2007, Perusahaan telah menyelesaikan pembangunan fisik kawasan R21 dan telah melakukan serah terima seluruh rumah dan kavling tanah tersebut kepada Tim Pengawas Independen berdasarkan "Berita Acara Serah Terima Rumah/Kavling R-21". Selain itu, sebagian penyelesaian kewajiban kepada kreditor dan kontraktor diselesaikan melalui penyerahan aset (asset settlement) selama tahun 2008 dan 2007 (Catatan 11 dan 12).

- b. Perjanjian Penyelesaian Hutang dengan BT diaktakan dalam akta notaris Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., Mkn., No. 08 tanggal 14 Maret 2008, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:
- Perusahaan wajib membangun makro infrastruktur berdasarkan seperti yang dijanjikan kepada BT selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sejak penandatanganan perjanjian;
 - BT wajib mengkoordinasikan kepada Perusahaan terkait dengan penyediaan Mikro Infrastruktur termasuk perencanaan, tahap pembangunan dan ijin-ijin terkait;
 - Perusahaan wajib membantu BT dan/atau pembelinya terkait atas pengurusan ijin maupun pengalihan kepemilikan atas tanah;
 - Perusahaan wajib melakukan pemecahan sertifikat dan memproses peningkatan hak atas tanah dari Hak Milik Adat menjadi HGB; dan
 - Perusahaan memberikan hak secara penuh kepada BT untuk meninjau dan memeriksa pembangunan lokasi tersebut.

Perjanjian tersebut akan gagal jika:

- Perusahaan tidak memberikan bantuan dalam proses melengkapi surat-surat yang diperlukan sampai proses pemindahan kepemilikan ke BT telah selesai.
- Perusahaan tidak melaksanakan dan/atau tidak melakukan kewajibannya di atas.
- Pembangunan makro infrastruktur tidak diselesaikan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak penandatanganan perjanjian.

Apabila Perusahaan tidak memenuhi setidaknya-sedikitnya salah satu dari kondisi diatas, BT secara sepihak dapat membatalkan perjanjian tersebut tanpa persetujuan dari Perusahaan. Dalam hal tersebut, hutang Perusahaan kepada BT akan kembali ke nilai hutang awal sebesar Rp 84.563.231.439.

Pada tanggal 5 September 2008, berdasarkan surat dari Perusahaan No.054/SC-DIR/IX/2008 kepada tim pemegang saham Bank Alfa, Perusahaan mengajukan permohonan perpanjangan pelaksanaan pekerjaan makro infrastruktur yang dimulai pada Maret 2009.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., tentang Perubahan Perjanjian Pengakuan dan Penyelesaian Hutang No. 14, tanggal 22 Juli 2009, kedua belah pihak telah sepakat bahwa :

- Penyelesaian dokumen tanah selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2009;
 - Pembangunan makro infrastruktur selambat-lambatnya tanggal pada 31 Desember 2009;
 - Opsi untuk menjual diberikan kepada Perusahaan selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2009
- c. Pada tanggal 11 Juni 2009, berdasarkan Putusan Perkara No. 01/Pembatalan Perdamaian/2009/PN.Niaga.JKT.PST Jo No. 21/Pailit/2005/PN.Niaga.JKT.PST., Pengadilan Niaga Jakarta Pusat menolak permohonan Anang Basuni, S.H., M.H., atas Perusahaan tentang pembatalan perjanjian perdamaian yang telah disahkan berdasarkan Putusan Pengadilan No. 21/Pailit/2005/PN.Niaga.JKT.PST., tanggal 24 April 2006 dengan nilai gugatan sebesar Rp 915.423.326.

Pada tanggal 19 Juni 2009, Anang Basuni, S.H., M.H., mengajukan permohonan kasasi atas putusan tersebut kepada Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, belum ada keputusan atas kasasi tersebut.

- d. Perusahaan dan PT Suka Putra Graha Cemerlang, anak perusahaan saat ini sedang dalam proses pemeriksaan pajak penghasilan untuk tahun 2002 sampai dengan tahun 2007 berdasarkan "Surat Pemerintah Pemeriksaan Bukti Permulaan" tertanggal 4 dan 11 Pebruari 2009. Sampai dengan 30 September 2009, Perusahaan telah melakukan pembayaran PPN sebesar Rp 15.379.153.044 dan PPh badan sebesar Rp 5.390.843.856.

31. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

PSAK No. 50 (Revisi 2006), "*Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan*", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa

datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "*Akuntansi Investasi Efek Tertentu*" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

PSAK No. 55 (Revisi 2006), "*Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai

dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "*Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai*", dan diterapkan secara prospektif yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Kedua standar tersebut seharusnya berlaku efektif pada 31 Januari 2009. Namun, pada 30 Desember 2008 Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) melalui surat No. 1705/DSAK/IAI/XII/2008 menunda berlakunya kedua standar tersebut yang berlaku efektif 1 Januari 2010.

PSAK No. 14 (Revisi 2008), "*Persediaan*" yang mengatur mengenai penentuan biaya persediaan pada saat pengakuan awal dan mengharuskan pengukuran selanjutnya berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Standar ini mengurangi alternatif pengukuran biaya persediaan, karena standar ini tidak memperkenankan metode penggunaan metode masuk terakhir, keluar pertama (LIFO) untuk mengukur biaya persediaan dan mengharuskan perusahaan menggunakan metode yang sama terhadap semua persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang sama. PSAK NO. 14 (Revisi 2008) menggantikan PSAK No. 14 (1994) "*Persediaan*", berlaku efektif mulai 1 Januari 2009 dan diterapkan secara retrospektif.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangannya.

33. PERATURAN PEMERINTAH BARU

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ('PP 81/2007') tentang "*Penurunan Tarif Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka*", PP 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam pasal 17 ayat 1 (b) Undang-Undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Dalam rangka mengambil manfaat atas tarif pajak yang lebih rendah, ketentuan sebagaimana disebutkan di atas harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam (6) bulan dalam jangka waktu satu (1) tahun pajak.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. PERATURAN PEMERINTAH BARU (lanjutan)

PP 81/2007 ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Pada tanggal 30 Desember 2008, Pemerintah menerbitkan tata cara pelaksanaan khusus terkait dengan peraturan pemerintah tersebut dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008. Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan belum memenuhi persyaratan atas tata cara pelaksanaan peraturan pemerintah tersebut.

34. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun pada Laporan Keuangan tanggal 30 September 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008.